

# OMBUDSMAN INGATKAN PEMDA DIY UNTUK TRANSPARAN SOAL DATA COVID-19

Senin, 16 Maret 2020 - Septiandita Arya Muqovvah

Seperti diketahui Pemda DIY belum mau membuka sejumlah informasi penting terkait dengan wabah Covid-19 di wilayah ini. Misalnya berapa jumlah orang dalam pantauan (ODP) karena diduga terkait dengan Covid-19 atau diduga kontak dengan pasien positif Corona, pasien suspect maupun pasien dalam pengawasan (PDP).

Padahal di sejumlah daerah seperti DKI Jakarta dan Jawa Barat sudah melangkah lebih maju dalam hal transparansi informasi publik terkait dengan Covid-19. DKI Jakarta misalnya menyediakan peta sebaran atau titik-titik ODP yang bisa diakses publik secara real time yang bertujuan sebagai warning bagi publik untuk waspada terkait dengan pandemi virus Corona.

Budhi Masturi mengatakan memang terkadang pemerintah daerah menutupi informasi dengan alasan tertentu. Namun apa alasan tersebut, publik berhak tahu.

"Informasi publik adalah hak masyarakat, hanya kadang untuk alasan tertentu pemerintah sebagai pemilik informasi kadang mempunyai pertimbangan tersendiri untuk mengeluarkan atau tidak mengeluarkannya. Nah, alasan yang menjadi pertimbangannya ini harus bisa dijelaskan. Jangan hanya mengatakan tidak bisa dikeluarkan tetapi tidak menjelaskan alasannya apa. Alasan ini yang kemudian bisa dikritisi lebih lanjut apakah patut atau tidak patut menahan informasi dengan alasan tersebut," kata dia.

Menurutnya jika informasi tersebut terkait dengan kepentingan peningkatan kewaspadaan masyarakat dan membangun kesadaran kolektif melakukan gerakan pencegahan serta penanggulangan bersama, seharusnya dibuka ke publik.

"Hanya memang penyampaiannya harus dikemas secara baik, hati-hati, dan memberikan optimisme. Jangan sampai salah mengemas informasinya sehingga menimbulkan kepanikan publik," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembayun Setyaningastuti sebelumnya menyatakan belum bisa membuka ke publik berapa ODP yang tersebar di DIY.

Tracing (penelusuran ODP) harus dilakukan dengan detail, sehingga pihaknya belum bisa memastikan jumlahnya berapa dan orang-orang tersebut berada di mana saja.